



Majalah

JENDELA PNP

Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023



Ir. Nasrullah, ST., MT
(Wadir Bid. Kemahasiswaan)

**Ir. Revalin Herdianto,
ST., M.Sc., PhD**
(Wadir Bid. Akademik)

**Dr. Ir. Surfa Yondri,
ST., SST., M. Kom**
(Direktur)

Sarmiadi, SE., MM
(Wadir Bid. Keuangan dan Umum)

**Ir. Ihsan L Rimra,
SST., M.Sc DECN**
(Wadir Bid. Kerjasama)

Politeknik Negeri
Padang Berduka

Relawan Erupsi Marapi:
Pengorbanan & Dedikasi

Pelatihan Peningkatan
Wawasan Kebangsaan

YOUR BRIDGE TO THE FUTURE

BERAKHLAK MULIA, BERPIKIR AKADEMIS, BERTINDAK PROFESIONAL

www.pnp.ac.id



Dewan Redaksi

Pelindung

Dr. Ir. Surfa Yondri, S.T, S.ST, M.Kom.
Ir. Ihsan Lumasa Rimra, S.ST, M.Sc, D.E.C.N.
Ir. Revalin Herdianto, S.T, M.Sc., Ph.D.
Sarmiadi, S.E, M.M.
Ir. Nasrullah, S.T, M.T.

Penanggung Jawab

Ikhsan, S.Kom, M.Kom.

Redaksi

Pemimpin Redaksi	:	Rayendra, S.T, M.Kom.
Wakil Pemimpin Redaksi	:	Rostam Ahmad Efendi, S.Pd, M.M.S.I.
Redaktur Pelaksana	:	Rozi Meri, S.Kom, M.Kom.
Reporter	:	Lilimiwirdi, S.S, M.Hum. Rini Susanti, S.E, M.Si. Windy Della Sari, M.Par. Alyani Atsarina, S.E.I, M.Si. Yola Oktaviani, A.Md. Sofia Yosse, M.Sn. Riyan Ikhbal Salam, S.Kom, M.Kom.
Editor	:	Ismael, S.Kom, M.Kom. Dian Eka Putra, S.Kom, M.Kom.
Kontributor	:	Humas PNP

Alamat Redaksi

Gedung B Lantai 3
Kampus Politeknik Negeri Padang Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang 25164
Provinsi Sumatera Barat
Telepon 0751 72590, Faximile 0751 72576

Pengantar Redaksi

Dengan rasa syukur kami memanjatkan segala puja-puji hanya kepada Allah Subhanahu wata'ala, Tuhan Yang Maha Esa. Dengan izin dan kehendak-Nya, Majalah Jendela PNP Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023 bisa tersaji di hadapan Anda, para pembaca budiman.

Di penghujung tahun 2023 ini, dalam semangat mengemban tugas jurnalistik, majalah Jendela PNP menghadirkan berbagai informasi seputar Kampus Politeknik Negeri Padang (PNP). Kegiatan akademik, kemahasiswaan, dan kerja sama menjadi fokus berita dan informasi yang layak dihadirkan. Dialog-dialog komunikasi dengan sivitas akademika sebagai upaya menyatukan pemikiran dan langkah antara kampus dan masyarakat.



Pada edisi pertama ini, Jendela PNP hadir dalam suasana berkabung dan berduka dengan wafatnya 9 orang mahasiswa PNP akibat erupsi Gunung Marapi. Namun tidak terlepas dari itu Jendela PNP juga menyajikan berbagai informasi tentang potensi kampus serta geliat sivitas akademika ikut tersaji untuk pembaca.

Selamat membaca rubrik-rubrik pilihan. Tak ada kesempurnaan kecuali milik Tuhan. Kekurangan dan kesalahan selalu ada pada manusia. Demi perbaikan, kebaikan dan kemajuan, dengan kerendahan hati masukan pembaca kami nantikan.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Pemimpin Redaksi
Rayendra, S.T, M.Kom.

Sambutan Direktur



Paradigma pengelolaan pendidikan tinggi khususnya vokasi saat ini diarahkan untuk tercapainya link and match dengan dunia industri melalui program 8 + 1 yang diluncurkan oleh Ditjen Vokasi. Program ini meliputi kurikulum, pembelajaran berbasis proyek, tenaga pengajar dari industri, magang, sertifikat kompetensi, pelatihan industri, riset terapan, serta komitmen penyerapan insan vokasi oleh industri. Huruf "i" mencakup berbagai kemungkinan kerja sama yang dapat dilakukan dengan dunia kerja. Di antaranya beasiswa dan/atau ikatan dinas, donasi dalam bentuk peralatan laboratorium dan lainnya.

Link and match ini sangat menekankan pentingnya industri untuk ikut dalam kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di kampus. Untuk itu Kami mengajak Pimpinan Jurusan/Program Studi untuk meningkatkan kerja sama dengan industri dalam bentuk yang lebih operasional seperti adanya dosen industri yang mengajar, sertifikasi dosen oleh industri, kolaborasi riset dengan industri. Kami mendorong dosen Politeknik Negeri Padang untuk berpartisipasi dalam Program Matching Fund yang diluncurkan oleh Kemdikbudristek pada tahun ini. Program Matching Fund memberikan peluang interaksi yang lebih nyata kolaborasi Perguruan Tinggi dengan dunia industri.

Berkaitan dengan penyerapan lulusan oleh dunia industri, bersama Pimpinan Politeknik Negeri Padang kami terus melakukan upaya-upaya pendekatan kepada industri-industri yang ada di Pekanbaru, Batam, Jakarta, dan Kota Besar lainnya agar mereka mau menerima alumni Politeknik Negeri Padang di tengah krisis yang melanda saat ini. Alhamdulillah pendekatan ini direspon dengan baik oleh Alumni Politeknik yang memiliki perusahaan di Kota Besar tersebut. Hasilnya dibuktikan dengan telah diterimanya beberapa lulusan Politeknik Negeri Padang sebelum mereka wisuda di beberapa perusahaan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih dan selalu berharap sumbangsih para alumni untuk membesarkan institusi yang kita cintai ini. Pendekatan yang Kita lakukan tidak hanya untuk menyerap lulusan tetapi juga mengupayakan adanya bantuan peralatan untuk labor/bengkel yang ada di Politeknik Negeri Padang.



Sebagai wujud komitmen dan pertanggungjawaban kepada Pemerintah dan Masyarakat maka pencapaian program *link and match* ini telah ditetapkan menjadi Perjanjian Kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Padang dengan Ditjen Vokasi yang akan menjadi ukuran kesuksesan penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Negeri Padang. Untuk itu Kami mengajak tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Politeknik Negeri Padang untuk terus bersinergi secara produktif dan konstruktif demi tercapainya tujuan penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Negeri Padang.

Dengan terbitnya Majalah Jendela PNP ini dapat mengabarkan kepada masyarakat tentang pelaksanaan komitmen PNP dalam melaksanakan pendidikan tinggi vokasi. Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap terbitnya majalah ini.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Direktur,
Dr. ir. Surfa Yondri, S.T, S.ST, M.Kom.



Daftar Isi

01 Berita Utama

Politeknik Negeri Padang Berduka	07
Relawan Erupsi Marapi; Pengorbanan dan Dedikasi	12
Pelatihan Peningkatan Wawasan Kebangsaan, Pendidikan Vokasi dan Etos Kerja bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan	17

02 Tokoh

Penggerak Utama PNP	21
---------------------	----

03 Akademik

Workshop Peningkatan ASN BerAKHLAK bagi Tenaga Kependidikan Politeknik Negeri Padang	23
FGD Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Padang (PNP) dengan Dunia Industri	27

04 Kemahasiswaan

Exploring IISMA Experience: Kisah Sukses Rezki Hidayat di Coventry University	29
---	----



Pahlawan dalam Karya Mahasiswa;
Mengabadikan Inspirasi dan
Dedikasi 32

Turnamen Bola Voli 35
Tingkat SLTA/MA
Se-Kabupaten Solok Selatan

05 Seputar Kampus

Politeknik Negeri Padang Terima 38
Anugrah SDM Award dari
Kemendikbudristek

Kuliah Umum dan Doa Bersama 40
Ustadz Abdul Somad

06 Kerja Sama

Nagari Digital Binaan Politeknik 42
Negeri Padang (PNP) Siap Sasar
Pasar Nasional via 'Lapak Nagari'

07 Seni

Cerita Pendek 46

Komik 51



Politeknik Negeri Padang Berduka

Erupsi Gunung Marapi tanggal 3 Desember 2023 lalu telah memberikan duka yang mendalam bagi Keluarga Besar Politeknik Negeri Padang (PNP). Hal ini dikarenakan dari 14 orang mahasiswa yang melakukan pendakian Gunung Marapi, 8 orang di antaranya menjadi korban jiwa pada kejadian tersebut. Dari semua korban tersebut semuanya telah dievakuasi dan dilakukan identifikasi oleh Tim DVI Polri sehingga dapat dipastikan identitas dari korban.

Gunung Marapi mengalami erupsi pada hari Minggu tanggal 3 Desember 2023 yang terjadi sekitar pukul 14.57 WIB. Pada kejadian ini menyebabkan 75 orang pendaki terjebak yang di antaranya 14 orang mahasiswa Politeknik Negeri Padang termasuk korban erupsi.

Sebelumnya diberitakan, semua mahasiswa PNP tersebut berasal dari Jurusan Teknik Sipil. Mereka beramai ramai pergi naik gunung pada Jumat (1/12/2023) dan berencana pulang pada Minggu (3/12/2023), persis di hari erupsi terjadi.

Source: Merdeka.com



Seluruh korban erupsi dari PNP sudah berhasil ditemukan," kata Kepala Subbagian Umum PNP Fajri Arianto kepada PNP Press pada Rabu, 6 Desember 2023. Fajri merinci korban yang selamat adalah Zhafirah Zahrim Febrina (D3 Teknik Sipil), Ahmad Firman (D3 Teknik Sipil), Bima Pratama Nasra (D4 Perancangan Jalan dan Jembatan), Irvanda Mulya (D4 Perancangan Jalan dan Jembatan), Muhamad Fadli (D4 Perancangan Jalan dan Jembatan) dan Rofid Al Hakim (D4 Perancangan Jalan dan Jembatan). Bima dan Irvanda telah pulang ke rumah, sedangkan sisanya masih menjalani perawatan di rumah sakit.



Source: Humas PNP

Adapun korban meninggal dan telah dievakuasi adalah Muhammad Alpikri (D4 Perancangan Jalan dan Jembatan), Muhammad Teguh Amanda (D4 Perancangan Jalan dan Jembatan), Irfandi Pura (D4 Perancangan Jalan dan Jembatan), Aditya Prasetyo (D3 Teknik Sipil), Yasirli Amri (D3 Teknik Sipil), Wahlu Alde Putra (D4 Perancangan Jalan dan Jembatan), Filhan Alfiqh Faizin (D4 Perancangan Jalan dan Jembatan), Zikri Habibi (D4 Perancangan Jalan dan Jembatan), dan Zhafirah Zahrim Febrina (D3 Teknik Sipil) yang sebelumnya sempat dirawat di Rumah Sakit Dr. M.Djamil Padang dan meninggal dunia pada hari Minggu, 17 Desember 2023.



Source: Humas PNP

Dikutip dari laman resmi Pemprov Sumbar, Gunung Marapi secara administratif berada di wilayah Kabupaten Agam dan Kabupaten Tanah Datar. Namun jika secara geografis, lokasi Gunung Marapi terletak di antara wilayah Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Agam dan Kota Padang Panjang, Sumatera Barat



Source: Humas PNP

Tim Politeknik Negeri Padang sudah berada di posko utama sejak Minggu malam yang dipimpin oleh Bapak Budi Warsito dan pada Senin pagi 4 Desember 2023, PNP juga memberangkatkan relawan dari Tim KSR dan Mahasiswa Penggiat Alam (Mapala) PNP untuk membantu evakuasi di lokasi bencana.



Source: Humas PNP

Keluarga besar Politeknik Negeri Padang berkabung dan berduka sedalam- dalamnya atas musibah yang dialami oleh mahasiswa-mahasiswa PNP. Direktur PNP Bapak Surfa Yondri mengatakan bahwa segala aktivitas perkuliahan pada hari Rabu, 6 Desember 2023 dialihkan menjadi kegiatan Takziah yang dilaksanakan di Kota Padang, Talang Babungo, Rambatan dan Pasaman Barat. Selanjutnya bagi Dosen, tendik dan mahasiswa yang tidak mengikuti takziah, dapat melaksanakan pengajian dan doa bersama di Masjid Jamiatul Ilmi Politeknik Negeri Padang pada pukul 09.00 WIB.



Ucapan duka dan berkabung datang dari berbagai pihak, dari Politeknik seluruh Indonesia dan organisasi-organisasi profesi yang merupakan mitra PNP. Korban selamat yang dirawat di RSUD Kota Padang Panjang juga mendapat kunjungan dari Sekretaris Dirjen Vokasi Kemdikbudristek Bapak Saryadi pada hari Rabu, 6 Desember 2023.

Rasa duka tidak hanya dirasakan oleh dunia pendidikan vokasi saja tetapi dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat Sumatera Barat tidak terkecuali Pemerintah Kota Padang. Pada tanggal 8 Desember 2023 Walikota Padang Hendri Septa bersama Kepala Pelaksana BPBD Kota Padang Hendri Zulviton mengunjungi Kampus PNP Limau Manis yang diterima langsung Direktur PNP Bapak Surfa Yondri. Walikota Padang menyampaikan turut berduka dan berbelasungkawa atas musibah erupsi Gunung Marapi yang menimpa mahasiswa PNP.



Source: Humas PNP

Pada hari berikutnya, tim dari PNP melakukan takziah ke rumah mahasiswa PNP yang meninggal akibat erupsi Gunung Marapi yang berada di Kabupaten Solok, Kabupaten Pasaman Barat, Kota Padang, dan Kabupaten Tanah Datar. Tim menyerahkan santunan kepada keluarga korban yang ditinggalkan.

Dengan adanya kejadian ini semoga kita semua dapat mengambil hikmah dan pelajaran. Korban yang selamat semoga cepat diberi kesembuhan dan yang telah wafat semoga Allah tempatkan di tempat terbaik di sisi-Nya serta keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan. Amin (red).



Source: Humas PNP



Source: dok. redaksi

Relawan Erupsi Marapi

Pengorbanan dan Dedikasi

Politeknik Negeri Padang (PNP) menggelar pertemuan dengan seluruh relawan yang tergabung dalam tim relawan Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) PNP dan Korps Sukarela PMI PNP bertempat di lobi Gedung B PNP pada tanggal 8 Desember 2023. Pada kesempatan tersebut Direktur PNP Dr. Surfa Yondri, S.ST., M.T, M.Kom. menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada relawan yang telah mendedikasikan seluruh tenaga dan pikiran dalam pencarian korban erupsi Gunung Marapi yang terjadi pada 3 Desember 2023 yang lalu.

Sebelumnya seperti yang diberitakan ada 75 orang pendaki yang terdata di Posko Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), 14 orang di antaranya adalah mahasiswa PNP yang melakukan pendakian sebelum terjadinya erupsi Gunung Marapi tanggal 3 Desember 2023 sekitar pukul 14.54 WIB. Dari 14 orang tersebut 6 orang dinyatakan selamat dan dirawat di beberapa rumah sakit di Kota Padang Panjang, Kota Bukittinggi, dan Kota Padang, sedangkan 8 orang dinyatakan meninggal dunia dan semuanya telah teridentifikasi.



Tim relawan dari PNP melalui koordinasi dengan Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dengan cepat tanggap pada Senin pagi 4 Desember 2023 telah langsung berangkat ke posko utama tim relawan erupsi Gunung Marapi guna bergabung dengan relawan-relawan lain.



Mereka bahu membahu dengan tim relawan dari organisasi lain untuk menemukan korban yang terjebak di Gunung Marapi pasca erupsi. Dengan rasa kemanusiaan yang tinggi mereka tidak mengenal lelah selama beberapa hari berusaha menemukan seluruh korban yang masih terjebak di kawasan puncak Gunung Marapi walaupun Gunung Marapi masih erupsi hingga ditemukannya korban terakhir



Berikut kami sajikan wawancara eksklusif dengan Ketua MPU MAPALA PNP Mayaldi yang ikut bergabung bersama tim gabungan evaluasi korban erupsi Gunung Marapi.

Sebagai Ketua MAPALA PNP, apa reaksi yang diterima pertama sekali saat mendengar kabar Gunung Marapi erupsi yang ada banyak pendaki yang berada di Gunung Marapi?

Baik, untuk reaksi pertama saya saat mendengar berita erupsi Gunung Marapi. pada hari minggu itu kami dari anggota MPU MAPALA PNP sedang melakukan program latihan arung jeram di jembatan Kuranji.

Awalnya diberitakan sekitar jam 3 kurang 6 menit kalau tidak salah, saat saya tidak ada pegang HP saat jam tersebut, karena saat itu saya sedang melaksanakan kegiatan latihan arung jeram, jadi setelah saya turun dari perahu langsung saya membuka HP, awalnya kaget ada banyak panggilan masuk dari Wadir 3, sebelum saya menelepon ulang Wadir 3, langsung keluar pesan berita tentang terjadinya bencana alam meletusnya Gunung Marapi sekitar jam 15.40 baru tahu kalau telah terjadi erupsi Gunung Marapi, awalnya ada reaksi kaget karena kabarnya banyak pendaki yang sedang melakukan pendakian di saat itu, langsung kami hentikan kegiatan latihan kami, dan langsung membereskan peralatan untuk siap turun ke lokasi bencana. Pada saat kami dari MAPALA sedang membereskan barang-barang, saya ditelepon kembali sama Wadir 3, untuk menanyakan apakah ada kegiatan MAPALA di Gunung Marapi karena beliau mengatakan banyak mahasiswa PNP di atas gunung saat erupsi, langsung saya mengkonfirmasi ke beliau bahwa tidak ada saat itu kegiatan MPU MAPALA PNP melakukan pendakian dan juga tidak ada anggota dari MAPALA juga mendaki Gunung Marapi.

Berapa orang dari MAPALA yang turun menjadi relawan ke lokasi Gunung Marapi kemarin?

Kalau untuk relawan yang turun dari Tim MPU MAPALA PNP ada sebanyak 13 orang



Source: dok. Mapala PNP



Source: dok. Mapala PNP

Bisa diceritakan apa yang dilakukan tim mulai berangkat dari kampus sampai ke lokasi, dan berapa hari?

Untuk ini ada sedikit terhubung dari pertanyaan pertama, setelah saya berkomunikasi dengan bapak Wadir 3 mengkonfirmasi kalau tidak agenda MAPALA saat itu melakukan pendakian, kami dari MAPALA langsung cepat-cepat beres peralatan latihan kami saat itu, setelah tibanya di sekretariat kampus, kami langsung melakukan *briefing* untuk siapa saja dari anggota yang bisa turun jadi relawan untuk berangkat hari minggu itu langsung, setelah kami melakukan *briefing* semuanya dan persiapan, kami langsung berangkat pada malamnya jam 20.15 dari padang menuju Jorong Batu Palano atau pos dari Gunung. Marapi. Sekiranya sampai di sana jam 23.50 di BKSDA/pesanggrahan, dan juga langsung bergabung sama tim relawan yang berada di lokasi, dan saat setibanya pos evakuasi, langsung sebagian dari anggota tim untuk mendirikan tenda, dan sebagiannya juga melakukan *briefing* bersama dengan relawan gabungan, untuk membahas bagaimana pergerakan/teknis paginya untuk melakukan evakuasi korban yang ada di atas gunung.

Untuk dari tim MPU MAPALA PNP yang turun ke lokasi dibagi jadi 3 tim, tim pertama yaitu tim yang melakukan penyisiran/pencarian untuk korban yang belum diketahui posisinya, dan untuk Tim pencarian ini terbagi 2 tim juga dengan bersama relawan gabungan yaitu SRU 1 yaitu melakukan penyisiran di jalur via Batu Palano SRU 2 yaitu melakukan penyisiran di jalur via Aie Angek melakukan, dan juga Tim kedua yaitu melakukan Tim drop logistik ke atas gunung sampai batas vegetasi tempat tenda tim pencarian, dan juga membantu melakukan evakuasi korban turun ke bawah, karena sistem di lapangan saat itu dilakukan oleh relawan gabung menggunakan sistem estafet untuk menurunkan korban ke bawah, Dan juga Tim terakhir yaitu meng-*update* informasi-informasi ke bawah dan pihak kampus dan juga membantu men-*drop* logistik juga.

Dan lamanya kami di lokasi sampai operasi SAR selesai, yaitu dari hari Minggu-Rabu dan kamis siangnya kami langsung balik ke Padang jadi total dari keberangkatan sampai balik ke Padang yaitu 5 hari

Bagaimana pendapat Mayaldi selaku Ketua MAPALA tentang kegiatan pendakian ke gunung?

Kalau pendapat dari saya yaa... tidak salah melakukan kegiatan pendakian ke gunung, intinya kita harus paham apa saja yang harus kita siapkan saat melakukan pendakian tersebut. Harus banyak yang kita siapkan sebelum melakukan pendakian seperti fisik, mental, wawasan/ilmu saat berkegiatan alam bebas.

Apa sih manfaat orang yang hobi mendaki gunung karena banyak sekali berita miring tentang kegiatan pendakian gunung?

Mungkin cukup banyak juga manfaat dari hobi mendaki gunung ini, salah satunya yaitu merupakan salah satu cara terbaik untuk memahami diri sendiri. Saat melakukan pendakian, seseorang akan menyadari kelemahan yang dimiliki dan bagaimana menghadapinya. Selain itu, pendakian gunung juga mengajarkan berbagai keterampilan, seperti bertahan hidup, navigasi darat, dan lainnya.

Apa saran buat orang yang punya hobi mendaki gunung?

Saran saya ada sedikit sama dengan jawaban dari nomor 4, yaitu banyak harus dipersiapkan ingin melakukan pendakian ya seperti fisik, mental, ilmu berkegiatan alam bebas seperti navigasi, survival, dll, dan juga harus siap mempersiapkan alat-alat keamanan pendakian, karena puncak itu hanyalah bonus tujuan utama dari pendakian tersebut adalah balik ke rumah dengan selamat.

Boleh minta tips dan trik jika kejadian serupa dialami pendaki yang lain?

Dari saya ya pak intinya paling utama itu pak, yaitu jangan panik apapun itu kejadiannya mau erupsi, longsor atau apapun, intinya jangan panik dalam situasi tersebut, karena dari panik itulah akan mengalami kejadian yang tidak diinginkan (red).



Source: dok. Mapala PNP

Pelatihan Peningkatan Wawasan Kebangsaan, Pendidikan Vokasi dan Etos Kerja bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan



Untuk meningkatkan etos kerja dan wawasan kebangsaan Politeknik Negeri Padang (PNP) melaksanakan pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan dari tanggal 12 November sampai dengan 18 November 2023 di Secata B Rindam I Bukit Barisan Padang Panjang. Pelatihan ini diberi nama Pelatihan Peningkatan Wawasan Kebangsaan, Pendidikan Vokasi dan Etos Kerja bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan PNP yang diikuti oleh 64 orang yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ASN pengangkatan tahun 2019 hingga 2023.



Source: dok. redaksi

Pelatihan dibuka oleh Direktur PNP Dr. Surfa Yondri, S.T., S.S.T., M.Kom. dan Komandan Secata B Letkol Inf. Yusuf Saud Tanjung, SIP, M.Tr. (Han). Dalam kata sambutannya Direktur PNP menyampaikan bahwa pelatihan ini bukanlah ajang perplonconan bagi ASN baru di lingkungan PNP tetapi untuk meningkatkan etos kerja dan kedisiplinan ASN yang mampu bekerja sama guna kemajuan PNP. ASN yang mampu menerapkan nilai-nilai ber-AKHLAK dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan mempersiapkan diri menjadi pemimpin di masa datang. ASN yang mampu mengubah paradigma menjadi pelayan masyarakat.

Komandan Secata B juga memberikan kata sambutannya bahwa melalui pelatihan ini akan lebih meningkatkan disiplin peserta pelatihan dan berharap kerja sama antara PNP dan Secata B Rindam 1 Bukit Barisan Padang Panjang tetap terjalin.



Source: dok. redaksi



Pelatihan ini bertujuan untuk Peningkatan Etos kerja, Peningkatan Wawasan Kebangsaan dan Disiplin. Materi pelatihan yang dilaksanakan selama pelatihan adalah pelatihan di kelas dan pelatihan lapangan. Pelatihan di kelas terdiri dari materi pengenalan lingkungan PNP tentang bidang akademik yang disampaikan oleh Wakil Direktur Bidang Akademik Revalin Herdianto, ST. MSc. PhD, bidang keuangan dan umum disampaikan oleh Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum Sarmiadi, S.E, M.M, bidang kemahasiswaan yang disampaikan oleh Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan Nasrullah, S.T, M.T, dan bidang kerja sama disampaikan oleh Wakil Direktur Bidang Kerja Sama Ihsan Lumasa Rimra, SST.,M.Sc DECN. Materi pelatihan di lapangan berupa Peraturan baris berbaris (PBB), Kepemimpinan Lapangan, Mountaineering, Cara Memberikan Instruksi (CMI), Pertolongan Pertama Gawat Darurat, Bela Diri Militer, Psikologi Lapangan, Disiplin dan Kerukunan Hidup antar Umat Beragama yang dilatih langsung oleh guru militer (Gumil) dari Secata B Padang Panjang.

Peserta pelatihan dibagi 2 peleton yang setiap peleton dibina oleh seorang komandan peleton Bintara dari Secata B. Seluruh materi lapangan setelah dilatih diperlombakan antar peleton sehingga mempunyai daya saing untuk mencapai tujuan peleton terbaik dalam kegiatan ini.



Source: dok. redaksi

Pada malam terakhir pelatihan diadakan malam keakraban berupa pentas seni di Taman Mini Secata B Padang Panjang yang dihadiri oleh Komandan Secata B Padang Panjang, para Gumil dan seluruh peserta pelatihan.

Pada hari terakhir pelatihan saat acara penutupan kegiatan dilakukan penampilan PBB antar peleton dan peleton 1 meraih terbaik pertama untuk perlombaan PBB. Untuk peleton terbaik pada kategori kedisiplinan diperoleh oleh peleton 2. Peleton 2 mendapatkan kesempatan berfoto bersama dengan Direktur, Wakil Direktur Bidang Akademik dan Komandan Secata B.

Dengan adanya kegiatan ini memberikan efek yang sangat baik bagi peserta, awalnya ada sentimen negatif tentang acara ini, apalagi peserta akan dilatih dengan militer, sehingga yang terbayang latihan militer seperti latihan yang biasa dilakukan oleh siswa calon tamtama. Dengan ada acara ini diharapkan etos kerja, silaturahmi dan kerja sama semakin solid buat semua aktivitas yang ada di PNP dan siap menyoongsong Kampus PNP menjadi Badan Layanan Umum (BLU) pada tahun 2024 (red).



Source: dok. redaksi

Penggerak Utama PNP



Dr. Ir. Surfa Yondri, S.T, S.ST, M.Kom.
Direktur PNP

“Tersesat di jalan yang lurus!” itulah yang sering diungkapkan Dr. Ir. Surfa Yondri, S.T., S.S.T., M.Kom. dalam memotivasi calon dan mahasiswa baru serta mengenalkan diri pada tamu-tamu yang berkunjung ke kampus Politeknik Negeri Padang yang dipimpinnya. Pria berwajah oriental yang lahir pada 9 Juni 1970 ini, menjadi Direktur Politeknik Negeri Padang di almamaternya, tempatnya menuntut ilmu di Program D-3 Teknik Elektro.

Ir. Revalin Herdianto, S.T, M.Sc., Ph.D
Wakil Direktur Bidang Akademik PNP

Debut pria yang dijuluki “Brand Ambassador Politeknik Negeri Padang” ini dimulai saat berhasil mengantar Program Studi Teknik Sipil memperoleh akreditasi A pada 2010 sebagai salah satu kontribusi hibah kompetisi TPSDP (2004) yang meraup Rp. 500.000.000 di samping Semi-QUE (2002).



Sarmiadi, S.E, M.M.
Wakil Direktur Bidang Keuangan & Umum PNP

Sarmiadi, S.E., M.M. lahir pada 25 Mei 1977 di Padang, Sumatera Barat. Wakil Direktur 2 Politeknik Negeri Padang (PNP) ini pernah menjabat sebagai Ketua Jurusan Administrasi Niaga ke-3. Putra bungsu dari pasangan St. Labaiti dan Zainab (keduanya sudah almarhum) asal Pariaman ini juga pernah menjabat sebagai Kepala UPT Hubungan Masyarakat PNP (2011-2013), Koordinator Rintisan Akademi Komunitas Negeri/Program Studi di Luar Domisili (AKN/PDD) PNP (2013-2020), Koordinator Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) PNP (2021-2022), dan Sekretaris Senat PNP (2020-2022)

**Ir. Nasrullah S.T, M.T.****Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan PNP**

Dilahirkan pada 29 Juni 1973, di Talago Gunung, desa Islami dan tercatat paling aktif menggelar Musabaqah Tilawatil Quran secara rutin setiap tahun, di Kota Sawahlunto. Desa Talago Gunung berada di Kecamatan Barangin, Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatra Barat dengan luas 17,30 kilometer persegi. Dulu desa ini masuk ke dalam Kabupaten Solok, Kecamatan X Koto, setelah terjadi pemekaran Kota Sawahlunto, desa ini ditetapkan masuk ke wilayah administratif Kota Sawahlunto.

**Ir. Ihsan Lumasa Rimra, S.ST, M.Sc, D.E.C.N.****Wakil Direktur Bidang Kerjasama PNP**

Terpilih menjadi Wakil Direktur (Wadir) Bidang Kerjasama Politeknik Negeri Padang (PNP) pada Senin, 20 Februari 2023. Menariknya, Ihsan Lumasa bisa menguasai 3 bahasa sekaligus, yakni Indonesia, Inggris, dan Perancis. Ihsan Lumasa lahir di Padang, 25 November 1978, pria yang berdomisili di Sungai Sapih, Kuranji, Padang ini tercatat pernah 4 kali memegang jabatan sebelum didapuk menjadi Wakil Direktur 4 PNP.

Workshop Peningkatan ASN BerAKHLAK Bagi Tenaga Kependidikan Politeknik Negeri Padang

Berorientasi Pelayanan
Akuntabel
Kompeten
Harmonis
Loyal
Adaptif
Kolaboratif



Source: Humas PNP

Workshop Peningkatan ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) Bagi Tenaga Kependidikan Politeknik Negeri Padang diadakan pada hari Minggu tanggal 26 November 2023 di Pangeran Beach Hotel, Jalan Ir. H Juanda No. 79 Padang. Acara ini menghadirkan Praharani Anjasmara Raganingrum, S.E., M.E sebagai narasumber. Workshop ini dibuka oleh Direktur Politeknik Negeri Padang Dr. Ir. Surfa Yondri, S.T., S.S.T., M.Kom. Kegiatan workshop ini diikuti oleh semua ASN Tenaga Kependidikan di lingkungan Politeknik Negeri Padang.



Pada kesempatan ini Praharani Anjasmara Raganingrum, S.E., M.E membahas tentang Birokrasi Pelayanan Publik di Era Digitalisasi dan Budaya BerAKHLAK, konsep pelayanan publik di era digitalisasi yaitu terintegrasi, user friendly, platform digital, sederhana, cashless. Tantangan kompetensi bagi ASN di masa depan tidak berbeda dengan sektor-sektor yang lain, SDM sektor Publik (birokrasi) juga akan terdampak disrupsi teknologi. Disrupsi teknologi menimbulkan dampak hilangnya pekerjaan akibat otomatisasi, penggunaan teknologi robotik dengan penggunaan AI, dan juga terjadinya pergeseran dari industri lama ke industri baru. ASN perlu mengakuisisi pengetahuan dan keahlian baru, hal ini diperlukan agar ASN tetap ada dan mampu mendukung tuntutan kebutuhan masyarakat akan pelayanan yang mudah, murah dan cepat. Untuk Memperbaiki *Mindset* dan *Culture Set* (Perubahan Pola Pikir dan Budaya) antara lain adalah, *Launching Core Value* ASN (BerAKHLAK) dan *Employee Branding*, Mendorong Kompetisi Inovasi sebagai pendorong Birokrasi Berpikir *out of the box*, Melalui SAKIP, mendorong terciptanya organisasi yang berorientasi pada hasil/dampak, bukan sekedar penyerapan anggaran.



Source: Humas PNP



Source: Humas PNP

Core values ASN berperan sebagai panduan berpikir, bertutur, dan berperilaku. Adapun *core values* ASN diimplementasikan dalam kata “BerAKHLAK” yang merupakan akronim dari ‘berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif’. Kemudian, *employer branding* yang merupakan moto ASN dalam bekerja menggunakan semboyan “bangga melayani bangsa”.

Core values BerAKHLAK dilatarbelakangi oleh adanya penerjemahan yang berbeda-beda terhadap nilai-nilai dasar serta kode etik dan kode perilaku ASN yang tertuang dalam UU nomor 5/2014 tentang ASN. Oleh karena itu, perlu ditetapkan satu *core values* ASN untuk mensarikan nilai-nilai dasar ASN ke dalam satu kesamaan persepsi yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN.

Berdasarkan *Core Value* ASN dan Panduan Perilaku ASN yaitu Berorientasi Pelayanan (ASN Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan, Melakukan perbaikan tiada henti), Akuntabel (ASN Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi, Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien, Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan) , Kompeten (ASN Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, Membantu orang lain belajar, Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Harmonis (ASN Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, Suka menolong orang lain, Membangun lingkungan kerja yang kondusif), Loyal (ASN Memegang teguh ideologi Pancasila,



Source: Humas PNP

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah, Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara, Menjaga rahasia jabatan dan Negara), Adaptif (ASN Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, Bertindak proaktif), Kolaboratif (ASN Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama).

Dengan adanya workshop ini diharapkan ASN Tenaga Kependidikan di lingkungan Politeknik Negeri Padang meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi sehingga bisa memajukan Politeknik Negeri Padang untuk ke depannya (red).

Source: dok. Humas PNP



FGD Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Padang (PNP) dengan Dunia Industri



Source: dok. redaksi

Jurusan Teknologi Informasi PNP kembali mengadakan kegiatan *Forum Discussion Group* (FGD) dengan dunia industri pada tanggal 29 – 30 November 2023. FGD dilaksanakan di Hotel Ibis, Jalan Taman Siswa No. 1A Padang. Kegiatan FGD merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun oleh Jurusan Teknologi Informasi di mana FGD kali ini bertujuan untuk menjajaki dan meningkatkan kerja sama dengan industri terkait pelaksanaan magang mahasiswa dan dosen di dunia industri. Tidak terlepas juga untuk peningkatan kerja sama untuk pemberian dana hibah dari industri untuk pembiayaan penelitian bersama antara industri dan Jurusan Teknologi Informasi PNP. Untuk meningkatkan kapasitas kurikulum juga dipresentasikan kurikulum setiap program studi guna mendapatkan saran dan masukan dari dunia industri agar tercipta *link and match* antara dunia industri dan Jurusan Teknologi Informasi sehingga tercipta lulusan yang siap kerja.

Kegiatan FGD dibuka oleh Wakil Direktur IV PNP Bidang Kerja sama Bapak Ihsan Lumasa Rimra, S.ST, M.Sc, DECN yang dalam sambutannya menyampaikan bahwa FGD penting dilakukan agar terciptanya *link and match* antara industri dan jurusan terutama dalam penyusunan kurikulum yang menyesuaikan dengan kebutuhan dunia industri. Pada kesempatan ini Ketua Jurusan Teknologi Informasi PNP Bapak Ronal Hadi, S.T, M.Kom. juga memberikan kata sambutannya untuk memberikan semangat kepada para peserta FGD.



Kegiatan FGD diikuti oleh seluruh dosen dan tenaga kependidikan Jurusan Teknologi Informasi baik yang berada di kampus pusat maupun di kampus PSDKU. Para dosen dari kampus PSDKU yang ada di Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Solok Selatan, dan Kabupaten Pelalawan mengikuti FGD secara daring melalui Aplikasi Zoom Meeting.

Pada hari pertama, kegiatan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama ada dua orang nara sumber dari industri yang dihadirkan yaitu Bapak Fauzi Ahmad dari PT. Digital Angkasa Indonesia dan Bapak Miftahul Aziz dari PT Bejana Investidata Globalindo. Yang menjadi moderator pada sesi pertama adalah Koordinator Program Studi Manajemen Informatika Bapak Roni Putra. Sesi kedua juga ada dua orang nara sumber yaitu Bapak Muhammad Erik Harrisandrian, S.E. dari Sales Engineer Telkom Witel Sumbar, dan Bapak Ahmad Sulistiono, S.ST. dari Manager Area Sumbar Lintas Arta. Yang menjadi moderator pada sesi kedua ini adalah Sekretaris Jurusan Teknologi Informasi Ibu Humaira. Para nara sumber memaparkan kebutuhan tenaga kerja di bidang teknologi informasi di perusahaan masing-masing dan juga memberikan masukan terhadap kurikulum setiap program studi di lingkungan Jurusan Teknologi Informasi PNP. Setelah pemaparan oleh nara sumber dilanjutkan dengan sesi diskusi oleh peserta FGD.

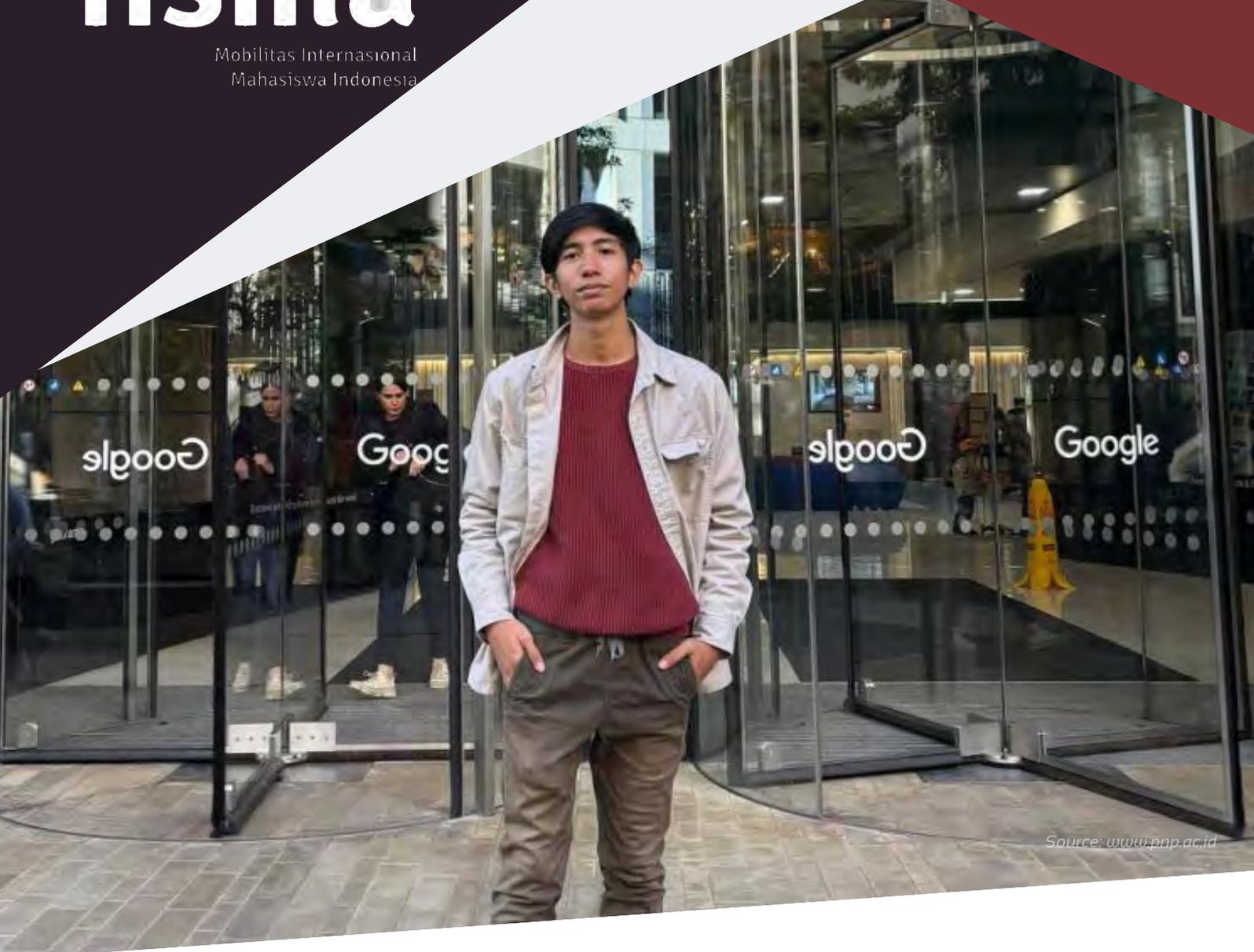
Pada hari kedua, sesuai rencana agenda kegiatan dilaksanakan diskusi setiap program studi yang berada di lingkungan Jurusan Teknologi Informasi membahas revisi kurikulum. Setiap Unit Pengelola Program Studi memaparkan kurikulum yang sedang berjalan dan rencana revisi kurikulum dan setiap peserta FGD diberikan kesempatan untuk memberikan masukan terhadap revisi kurikulum (red).

FGD DENGAN INDUSTRI
TENTANG KERJASAMA MAGANG, HIBAH DAN KURIKULUM
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI PADANG

RABU - KAMIS, 29 - 30 NOVEMBER 2023
HOTEL IBIS PADANG
@teknologiinformasipnp <https://ti.pnp.ac.id/>



Source: dok. redaksi



Source: www.pnp.ac.id

Exploring IISMA Experience: Kisah Sukses Rezki Hidayat di Coventry University

Belajar di Perpustakaan 24 Jam Ala Coventry University Hingga
Berkunjung ke Perusahaan Ternama Dunia

Indonesian International Student Mobility Award merupakan salah satu Program Flagship Merdeka Belajar dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Program ini merupakan skema beasiswa Pemerintah Indonesia yang bertujuan mendukung mahasiswa untuk menghabiskan satu semester di universitas terbaik di seluruh dunia.



Rezki Hidayat, mahasiswa tahun terakhir program studi D-4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, telah menjadi penerima penghargaan IISMA, memberinya kesempatan untuk melanjutkan studi ke Coventry University, UK. Bersama 38 Awardee lainnya,

Rezki mengikuti program IISMA selama 4 bulan, dari September 2023 hingga Januari 2024. Mereka disambut oleh Prof. Benny Tjahjono selaku pembimbing bagi Awardee IISMA di Coventry University. Prof. Benny Tjahjono merupakan seorang profesor

di disiplin ilmu *Sustainability and Supply Chain Management, Centre for Business in Society (CBiS)*.

Di Coventry University, Rezki diberi kesempatan untuk mengambil mata kuliah Machine Learning and Related Applications serta Security and Compliance in the Cloud. Selain itu, ia juga berkesempatan mengikuti Industrial Visit "Pride of Britain Tour" ke beberapa perusahaan terkemuka di Inggris, termasuk JCB Manufacturing Company, DHL Logistics, Google, Triumph Motorcycle, Mini, dan Arsenal Football Club.



Dengan adanya Industrial Visit “Pride of Britain Tour” ini, Rezki tidak hanya memperoleh pengetahuan dalam bidang IT saja di kelas, namun juga mendapatkan wawasan baru mengenai dunia bisnis. Ia dapat memahami dan membandingkan bagaimana cara “*The Voice of Customers*” diterapkan dan beroperasi di berbagai perusahaan ternama yang dikunjungnya.

Sebagai mahasiswa tingkat akhir, Rezki merasa sangat beruntung dapat menempuh studi di Coventry University. Ini karena sistem perpustakaan yang sangat lengkap dan membantu dalam mengerjakan tugas akhirnya, terutama dengan adanya fasilitas perpustakaan yang beroperasi 24 jam dan memberikan akses gratis ke berbagai jurnal, buku dan *e-book* sebagai referensinya dalam menyelesaikan proyek tugas akhir.

Rezki merasa sangat bersyukur dan bangga menjadi salah satu penerima penghargaan IISMA di Coventry University. “Melalui pengalaman ini, aku berharap untuk bisa menjadi inspirasi bagi teman-teman lainnya di Politeknik Negeri Padang, sehingga mereka turut serta dalam program IISMA ini. Sehingga banyak teman-teman lain yang dapat merasakan manfaat dan peluang yang luar biasa seperti yang telah aku dapatkan,” ungkapanya (red).

Pahlawan dalam Karya Mahasiswa

Mengabadikan Inspirasi dan Dedikasi



Source: Humas PNP

Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM)

diadakan pada tanggal 30 Oktober 2023 - 3 November 2023 di lingkungan kampus Politeknik Negeri Padang. Pekan Kreativitas Mahasiswa ini dibuka oleh Direktur Politeknik Negeri Padang Dr. Ir. Surfa Yondri, S.T., S.S.T., M. Kom. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Padang. Peserta kegiatan ini adalah unit kegiatan mahasiswa dan himpunan mahasiswa jurusan, baik mahasiswa yang ada di kampus utama maupun mahasiswa yang berada di program studi di luar kampus utama.



Source: Padang TV

Kegiatan ini mendorong mahasiswa berpartisipasi aktif, kreatif, dan inovatif. Kegiatan ini juga menciptakan semangat baru kepada mahasiswa untuk memamerkan bakat kreatif mereka ke hadapan publik. Lalu, mempromosikan kreativitas dan inovasi yang dihasilkan oleh mahasiswa kepada masyarakat luas sehingga dapat menginspirasi orang lain untuk terlibat dalam kegiatan serupa.



Parade yang diikuti oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Padang, antara lain parade bendera diikuti oleh seluruh Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan dengan menampilkan bendera setiap organisasi mahasiswa. Lalu, parade kostum pahlawan: Diikuti oleh seluruh Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan dengan menampilkan kostum daerah sesuai kreasi dan kreativitas organisasi mahasiswa dan kegiatan ini di perlombakan. Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah salah satu acara yang sangat penting dalam kalender kegiatan kampus. Ini adalah wadah bagi mahasiswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui berbagai bentuk seni, desain, musik, dan tari termasuk acara cinta lingkungan hidup dan binatang.

Ada pun rangkaian acara Pekan Kreativitas Mahasiswa Politeknik Negeri Padang diselenggarakan selama lima hari itu terdiri dari: 1. Kompetisi Inovasi Teknologi; 2. Pameran Seni dan Kerajinan Mahasiswa; 3. Pertunjukan Seni Mahasiswa; 4. Pertandingan olahraga yang diadakan oleh UKO; 5. Berbagai macam perlombaan yang diadakan oleh organisasi yang ada di politeknik; 6. Kegiatan pameran; 7. Kegiatan ormawa di dalam gedung PKM; 8. Kegiatan hiburan di lapangan; 9. Penampilan budaya daerah di Indonesia.



dampak Pekan Kreativitas Mahasiswa ini sangat luar biasa bagi mahasiswa. Dampak kegiatan tersebut adalah menciptakan mahasiswa untuk berpikir kritis, kemampuan analisis dan evaluasi, keterampilan dalam mengatasi permasalahan, kemampuan kolaborasi, kemampuan berkomunikasi, hubungan antar disiplin ilmu, keterampilan penyelesaian masalah, pemberian pembelajaran berdasarkan kontekstual, penumbuhan minat dalam pembelajaran. Dengan adanya pekan kreativitas mahasiswa ini tercipta *soft skill* dan *hard skill* di kalangan mahasiswa (red).



Turnamen Bola Voli Tingkat SLTA/MA Se-Kabupaten Solok Selatan

Meriah PKM Semester Ganji TA 2023 HIMA PSDKU
Politeknik Negeri Padang (PNP) Kampus Solok Selatan



Source: dok. redaksi

Senin 30 Oktober 2023, Kabupaten Solok Selatan menjadi saksi dari antusiasme para atlet muda dalam Turnamen Bola Voli tingkat Sekolah Menengah Atas (SLTA). Acara ini diadakan di lapangan olahraga Kampus PSDKU PNP Kabupaten Solok Selatan, dimana puluhan tim dari berbagai sekolah di wilayah ini bersaing memperebutkan gelar juara.



Semangat turnamen bola voli tingkat Sekolah Menengah Atas (SLTA) di Kampus PSDKU PNP Kabupaten Solok Selatan semakin memuncak ketika Bupati Kabupaten Solok Selatan, yang diwakili oleh kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Bapak Pamel Ruskamdani, S. Pd., M. Pd, membuka acara dengan servis bola pertama. Selain itu pada acara pembukaan juga dihadiri oleh Camat Sangir Jujuan, Wali Nagari Lubuk Malako dan tokoh masyarakat Lubuk Malako.

Panitia yang terdiri dari HIMA PSDKU PNP Solok Selatan berdedikasi ini berhasil mengkoordinasikan berbagai aspek, mulai dari logistik, penjadwalan pertandingan, hingga acara pendukung di luar lapangan. Mereka menyatakan bahwa tujuan utama turnamen ini tidak hanya mencari pemenang, tetapi juga membangun kebersamaan dan semangat sportivitas di antara peserta. Tujuan lain dari kegiatan ini untuk memperkenalkan Kampus Politeknik Negeri Padang yang berada di Kabupaten Solok Selatan.

Pembina HIMA PSDKU Solok Selatan, Bapak Riyan Ikhbal Salam, M.Kom, juga memberikan kontribusi besar dalam memastikan kesuksesan acara ini. Beliau aktif terlibat dalam mentoring para panitia, memberikan panduan, dan membantu dalam perencanaan teknis turnamen. "Olahraga adalah sarana yang kuat untuk membentuk karakter dan kepemimpinan. Saya sangat bangga melihat semangat dan dedikasi para panitia dalam menyelenggarakan acara ini," ungkap Bapak Riyan.

Peserta dari berbagai sekolah menunjukkan semangat kompetitif yang tinggi sejak awal turnamen. Pertandingan yang sengit dan penuh emosi membuat atmosfer lapangan semakin memanas, dengan dukungan meriah dari suporter setia di pinggir lapangan.

Salah satu peserta, tim bola voli SMK Negeri 1 Solok Selatan, berhasil menunjukkan kinerja yang luar biasa dengan meraih kemenangan di beberapa pertandingan awal. Pelatih mereka, Bapak Febri, menyatakan, "Kami sangat bangga melihat semangat dan dedikasi anak-anak kami dalam turnamen ini. Mereka telah bekerja keras untuk mencapai hasil ini."

Para penonton turut memeriahkan acara dengan sorakan dan tepuk tangan, menciptakan suasana yang penuh semangat dan mendukung. Beberapa alumni sekolah juga ikut hadir untuk memberikan dukungan moral kepada tim-tim yang bertanding.

Panitia penyelenggara berharap bahwa turnamen bola voli tingkat SLTA ini tidak hanya memberikan pengalaman kompetitif, tetapi juga memupuk nilai-nilai sportivitas dan kepemimpinan di kalangan generasi muda. Dengan berakhirnya turnamen ini, semangat olahraga di Kabupaten Solok Selatan terus berkobar, menjadi landasan bagi pembinaan atlet muda yang berpotensi (red).



Politeknik Negeri Padang Terima Anugrah SDM Award dari Kemendikbudristek

Pada hari selasa 12 Desember 2023, Politeknik Negeri Padang Mendapat Anugrah Peringkat 3 SDM Award Terbaik pada unit kerja Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada kategori unit kerja perguruan tinggi negeri dengan pegawai kurang atau sama dengan 500 dari Kemendikbud Ristek. Anugerah ini diserahkan oleh Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek Ibu Ir. Suharti, M.A., Ph.D. Penghargaan diterima langsung oleh Direktur Politeknik Negeri Padang (PNP) Bapak Dr. Surfa Yondri, S.T, S.S.T, M.Kom.

Source: sdm.kemdikbud.go.id



Tujuan Penghargaan ini adalah untuk membangun Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang berkualitas di Kemendikbudristek. Sedangkan kriteria penghargaan tersebut yaitu :

- Tata kelola mutasi dan penghargaan kepegawaian,
- Penegakan kepatuhan, kode etik, perilaku, disiplin pegawai,
- Tata kelola pengadaan CPNS, pengelolaan data Sistem Informasi Kepegawaian, berupa pemutakhiran data kepegawaian,
- Pengembangan kompetensi dan penilaian kinerja pegawai dan pengelolaan sistem merit.

Pada kesempatan itu Bapak Surfa Yondri juga mengucapkan terima kasih kepada segenap pimpinan dan keluarga besar Politeknik Negeri Padang atas dedikasi, kebersamaan, etos kerja, disiplin, dan semangat serta inovasi dalam menjalankan amanah sebagai ASN. Semoga ini dapat menjadi motivasi kita bersama untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas SDM Politeknik Negeri Padang yang lebih baik agar mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas (red).



Kuliah Umum dan Doa Bersama Ustadz Abdul Somad



Hari Jum'at tanggal 14 Desember 2023, Politeknik Negeri Padang (PNP) mengadakan kuliah umum dan doa bersama dengan pembicara yaitu Ustadz Abdul Somad yang biasa disapa UAS dengan tema "Membangun Generasi Muda yang Berakhlak Mulia, Berpikir Akademis, dan Bertindak Profesional. Selain memberikan kuliah umum, Direktur PNP juga meminta kesediaan UAS untuk mendoakan mahasiswa PNP yang menjadi korban akibat letusan Gunung Marapi pada Minggu 3 Desember 2023 baik itu yang meninggal dunia dan yang sedang dirawat di rumah sakit. Kuliah umum dan doa bersama dilaksanakan di gedung Pusat Kreativitas Mahasiswa (PKM) PNP. Kegiatan kuliah umum dan doa bersama tersebut dihadiri oleh seluruh sivitas akademika PNP termasuk direktur dan wakil direktur berserta jajaran dosen dan pegawai di lingkungan kampus Politeknik Negeri Padang. Selain sivitas akademika PNP juga dihadiri oleh Rektor Universitas Andalas bapak Dr. Efa Yonnedi, SE. MPPM, Akt, CA, CRGP, bapak Kapolsek Pauh Bapak AKP Nasirwan, S.H, dan Ustadz Jelita Donal.

Ustadz Abdul Somad menjelaskan bahwa dalam Islam, orang-orang yang meninggal karena musibah seperti tenggelam di air, tertimpa reruntuhan batu, dan tertimpa bencana tergolong ke dalam mati syahid. Saudara kita 8 orang mahasiswa yang meninggal dunia di PNP akibat tertimpa bencana erupsi Gunung Marapi Insya Allah tergolong mati syahid. UAS juga mendoakan bagi mahasiswa dan mahasiswi yang sedang pacaran agar cepat putus, karena itu adalah sebaik baiknya doa yang dapat menjauhkan diri dari perbuatan maksiat. UAS juga mengingatkan seluruh mahasiswa PNP untuk tidak mendekati perilaku menyimpang seperti LGBT. "Jadilah generasi muda yang berakhlak, sholeh dan shalehah, bertindak profesional serta jangan sampai ada di PNP ini mahasiswa yang berperilaku menyimpang," kata UAS.

Direktur PNP Bapak Dr. Surfa Yondri, S.T., S.ST., M.Kom, mengucapkan terima kasih kepada Ustadz Abdul Somad yang telah meluangkan waktu untuk dapat hadir di kampus PNP dalam rangka memberikan kuliah umum dan doa bersama bagi mahasiswa PNP yang menjadi korban erupsi Gunung Marapi. Doa yang diberikan oleh UAS sangat penting dalam membangun semangat PNP untuk bangkit dari kesedihan yang terjadi sejak erupsi gunung marapi. "Sejak peristiwa erupsi Gunung Marapi, kami keluarga besar PNP sangat sedih, 8 orang keluarga kami telah mendahului kami akibat musibah erupsi. Di tengah kesedihan ini, kami kedatangan UAS, dan alhamdulillah beliau mendoakan 8 mahasiswa PNP yang jadi korban erupsi. Doa tersebut, tentunya dapat membangkitkan semangat kami dari kesedihan," kata Dr. Surfa Yondri, S.T., S.ST., M.Kom. Selain 8 mahasiswa menjadi korban meninggal dunia, kata Surfa Yondri melanjutkan, dampak musibah erupsi Gunung Marapi juga menyebabkan 6 mahasiswa PNP lainnya mengalami luka-luka. Dan, 2 dari korban selamat masih menjalani perawatan intensif di rumah sakit. "Kepada korban selamat yang saat ini masih menjalani perawatan, tetap semangat dan semoga cepat pulih agar bisa kembali ke kampus PNP," ujarnya (red).



Source: Humas PNP



Nagari Digital Binaan Politeknik Negeri Padang (PNP) Siap Sasar Pasar Nasional via 'Lapak Nagari'

Pasca Pelatihan Nagari Digital Part 3, sekitar 30 nagari digital binaan Politeknik Negeri Padang diharapkan bisa menyasar pasar nasional bahkan internasional melalui "Lapak Nagari" yang mempromosikan produk nagari kepada pelanggan potensial.

Nagari Digital konsep yang diajukan guna merealisasikan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 5 Tahun 2018 Tentang Pedoman Evaluasi SPBE yaitu upaya untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan pemerintah berbasis elektronik di Indonesia yang terpadu dan menyeluruh untuk mencapai birokrasi dan pelayanan publik yang berkinerja tinggi. Untuk itu PNP sebagai Perguruan Tinggi terus merealisasikan peraturan ini melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang siap menyasar pasar nasional via "Lapak Nagari". Hal itu disampaikan oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Padang, Yuhefizar saat Pelatihan Nagari Digital, Sabtu, 8 April 2023



Yuhefizar menyebutkan pasca pelatihan Nagari Digital Part 3, sekitar 30 nagari digital di bawah binaan Politeknik Negeri Padang diharapkan bisa menasar pasar nasional bahkan internasional melalui "Lapak Nagari" yang mempromosikan produk nagari kepada pelanggan potensial. Yuhefizar menyampaikan jika pelatihan Nagari Digital Part 2 yang dilakukan sebelumnya, peserta diajarkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengelola data kependudukan, layanan *online*, dan korespondensi dengan menggunakan aplikasi Opensid, sedangkan di Pelatihan Part 3 ini membahas fitur-fitur dan *marketplace* Lapak Nagari.

Jika sebelumnya, Opensid adalah sebuah sistem informasi desa yang dikembangkan oleh Lembaga Hukum Perkumpulan Desa Digital Terbuka (OpenDesa) bersama Komunitas Pegiat Desa untuk mendukung fungsi dan tugas administrasi pemerintahan desa seperti administrasi umum, kependudukan, keuangan, dan pembangunan; fitur-fitur dan *marketplace* Lapak Nagari adalah platform *online* yang memungkinkan nagari menjual produk-produk mereka dan bisa juga merupakan salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat nagari yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian mereka, ujar Ephie.



Masyarakat setempat dapat memanfaatkan Lapak Nagari ini untuk mempromosikan produk-produk mereka kepada pelanggan potensial. Lapak Nagari ini juga menyediakan fasilitas pembayaran *online* yang aman dan mudah," imbuhnya.

Salah satu fitur terbaru submenu "Pembangunan" potensial yang membantu mengklarifikasi proyek-proyek konstruksi yang sedang berlangsung di nagari tersebut. Submenu ini menampilkan informasi tentang anggaran, sumber dana, jadwal, kemajuan pembangunan, dan manfaat proyek yang ditampilkan.

Situs laman desa juga dilengkapi dengan fitur pengaduan yang dimaksudkan untuk membantu masyarakat nagari untuk menyampaikan masalah yang mereka hadapi terkait dengan pelayanan publik atau tata kelola nagari. Fitur ini diklaim juga dapat membantu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan nagari sekaligus membantu pemerintah nagari dalam menangani masalah secara cepat.



Source: www.pnp.ac.id



Source: www.pnp.ac.id

Meskipun di OpenSid, peserta bisa mengeksplorasi berbagai fitur dan menu yang tersedia, seperti peta, buku tamu, layanan mandiri untuk warga yang memuat peta wilayah desa/nagari dalam berbagai mode, seperti satelit, jalan raya, atau relief; peserta diingatkan untuk mengalokasikan dan menggunakan perangkat seluler untuk fitur PBB pada aplikasi sebagai persiapan pada Pelatihan dan Pendampingan Nagari Digital Part 4 dan seterusnya yang digelar di Kampus Politeknik Negeri Padang pasca lebaran Idul Fitri 1444 H (red).

Source: www.pnp.ac.idSource: www.pnp.ac.idSource: www.pnp.ac.id

Berikut ini Nagari-nagari yang telah bekerja sama dengan dengan Pusat Pengembangan dan Pembangunan Desa-Nagari (P3D) Politeknik Negeri Padang (PNP):

Tahun 2022

1. Nagari Pasia Laweh, Kec. Palupuh, Kab. Agam. <https://www.pasialaweh.id>
2. Nagari Salo, Kec. Baso, Kab. Agam. <https://nagarisalo.org/>
3. Nagari Padang Ganting, Kec. Padang Ganting, Kab. Tanah Datar. <https://padangganting.org/>
4. Nagari Sawah Tengah, Kec. Pariangan, Kab. Tanah Datar, <https://sawahtengah.org/>

Tahun 2021

1. Nagari Guguk Kuranji Hilir, Kec. Sungai Limau, Kab. Padang Pariaman. <http://guguakuranjihilir.org/>
2. Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir, Kec. Sungai Limau, Kab. Padang Pariaman. <https://kotinggikuranjihilir.org/>
3. Nagari Bayua, Kec. Tanjung Raya, Kab. Agam. <https://nagaribayua.org/>
4. Nagari Koto Pilubang, Kec. Sungai Limau, Kab. Padang Pariaman
5. Nagari Kuranji Hilir, Kec. Sungai Limau, Kab. Padang Pariaman

Tahun 2019

1. Nagari Panampuang, Kec. Ampek Angkek, Kab. Agam. <http://panampuang.org>
2. Nagari Batu Taba, Kec. Ampek Angkek, Kab. Agam. <http://batutaba.org>
3. Nagari Kamang Hilia, Kec. Kamang Magek, Kab. Agam. <https://kamanghilir.info>
4. Nagari Sungai Sariak, Kec. VII Koto Sungai Sariak, Kab. Padang Pariaman. <http://sungaisariak.desa.id>
5. Nagari Pakandangan, Kec. Enam Lingkung, Kab. Padang Pariaman. <https://pakandangan.org>
6. Nagari Lubuk Alung, Kec. Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman. <https://lubuak-aluang.org>
7. Nagari Gasan Gadang, Kab. Padang Pariaman. <https://gasangadang.info>
8. Nagari Sikukur, Kec. V Koto Kampuang Dalam, Kab. Padang Pariaman. <http://sikukur.info>
9. Nagari Tanjung Bonai Aur, Kec. Sumpur Kudus, Kab. Sijunjung. <http://tanjungbonaiaur.desa.id>
10. Nagari Ranah Pantai Cermin, Kec. Sangir Batang Hari, Kab. Solok Selatan. <http://ranahpantaicermin.info>
11. Nagari Pakan Rabaa Timur, Kec. Koto Parik Gadang Diateh, Kab. Solok Selatan. <http://pakanrabaatimur.info>
12. Nagari Tanjung Bonai, Kec. Lintau Buo Utara, Kab. Tanah Datar, <https://tanjungbonai.info/>

Tahun 2018

1. Nagari Lubuk Jantan, Kec. Lintau Buo Utara, Kab. Tanah Datar. <http://lubukjantan.desa.id>
2. Nagari Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Limapuluh Kota. <http://kototuo-limapuluhkota.desa.id>
3. Kelurahan Ganting, Kec. Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang. <http://ganting.org>
4. Kelurahan Koto Lalang, Kec. Lubuk Kilangan, Kota Padang. <http://kotolalang.com>

A photograph of a man and a woman standing in a lush green rice field. The man is on the left, wearing a brown jacket and a patterned sarong, with a backpack. The woman is on the right, wearing a brown hijab. They are both looking towards a sunset over a village with traditional wooden houses and palm trees. The sky is filled with soft light and a few birds flying. The title "PERNIKAHAN SATU SUKU" is overlaid in a white, stylized font.

PERNIKAHAN SATU SUKU



Rendra melemparkan pandangan jauh ke arah petak-petak sawah. Pandangannya terhunus lurus ke depan. Menembus berhektar-hektar tanaman hijau, luas bak permadani. Pagi-pagi sekali Rendra sudah berada di situ. Selesai mengerjakan salat subuh, ia beranjak meninggalkan rumah, memanjat sebuah bukit kecil. Tujuannya hanya untuk sekadar menyejukkan suasana hatinya yang kalut.

Berkali-kali Rendra mendenguskan nafas yang menyemak, menyeruak di balik rongga-rongga dadanya. Masih tergiang sepenggal ucapan kekasihnya kemarin, "Jadi, pernikahan kita batal dong!" sepenggal kalimat yang begitu menyayat nadi cintanya.

"Bodoh!" teriaknya sendiri, sehingga mengagetkan beberapa burung kecil yang hinggap di salah satu ranting pohon. "Mengapa ada aturan adat Minangkabau semacam itu?" teriaknya lagi.

Ia mulai takut, apa kata Ibunya nanti? Sebelum ia tahu kalau kekasihnya itu memiliki suku yang sama, Ibu sudah sangat merestui kalau Indah menjadi pendamping hidupnya. Penyejuk di kala kehangatan datang dan penghangat di kala kedinginan mendera.

Masih terekam kata-kata Ibunya kemarin sore. "Insya Allah, Ibu akan melamarkan Indah untukmu, tapi... apakah sudah kau tanya sukunya Indah?"

"Nanti akan aku tanyakan Bu."

"Tanyakanlah segera, sebelum ia benar-benar menjadi istrinya. Nanti takutnya kalau dia satu suku dengan kita."

Sampai saat ini Rendra belum bertemu dengan Ibunya, semenjak percakapan kemarin sore. Ia takut, kalau Ibunya turut sedih. Indah sudah dianggap seperti anaknya sendiri. Dengan langkah gontai Rendra menapaki jalan pulang, matahari sudah meninggi. Niatnya untuk segera menemui Ibu, walaupun nanti Ibu turut sedih. Rendra ingin meminta pendapat Ibu, bagaimana baiknya. Semenjak Bapak meninggal dunia lima tahun yang lalu, Ibu tempat ia bersandar dan bercerita mengenai keluh kesahnya. Pintu rumah terkuak, meninggalkan bunyi decitan. Pintunya memang sudah tua, kusenpun telah dimakan rayap, maka sudah barang tentu engselnya berkarat.



Ia pun malas untuk meminyaki saat kondisi hatinya remuk redam seperti sekarang. Rendra masuk ke dalam rumah. Dilihatnya sang Ibu tengah menyiapkan sarapan pagi kesukaannya. Nasi goreng dengan telur mata sapi, yang bagian kuningnya separuh masak. Sarapan pagi kesukaan Rendra semenjak kecil. Rendra duduk layu di salah satu kursi meja makan, melihat kelakuan aneh Anaknya, si Ibu menghentikan kegiatan pengangkatan termos air yang akan dituangkan pada sebuah gelas yang telah terisi bubuk kopi dan gula.

Dipandangi anak semata wayangnya itu, beberapa guratan garis terhias di dahinya. "Ada apa nak? Pagi seindah ini dihiasi wajah sayu. Itu tidak baik."

Rendra memandang Ibunya, kemudian kembali menundukkan wajah.

"Cerita sama Ibu. Wa-laupun tua begini, Ibu juga bisa dijadikan teman curhat. Ada masalah sama Indah?"

Rendra menggeleng. Diam sejenak, dan menghembuskan nafasnya berkali-kali. "Bu...!" ujanya pelan.

"Ada apa?"

"Kalau kita menikahi orang yang sukunya sama, dilarang ya?"

Tergambar juga rasa kecewa itu di wajah sang Ibu yang telah mulai dimakan usia. Tapi hanya sesaat, seorang Ibu tetaplh Ibu.

Dengan rasa sabar ia bertanya, "Jadi Indah satu suku sama kita?" Rendra mengangguk tanpa berani memandangi wajah Ibunya.

Ibunya berjalan mendekati Rendra, lalu memeluk sayang anak satu-satunya itu. Perasaan Rendra sedikit nyaman, walaupun pikirannya masih terbang jauh, menembus wajah Indah kemarin sore yang dihiasi bulir-bulir air bening yang merembes di kedua pipinya. "Sudahlah, tidak usah kamu pikirkan. Ibu juga tidak menyangka kalau akan begini akhirnya. Mungkin Tuhan punya maksud lain di balik semua peristiwa ini. Kita ambil saja hikmahnya."

"Hikmah apaan?" Rendra merasa kalau Tuhan itu sudah tidak adil.

"Astaghfirullah..., istighfar nak, jangan termakan bujuk rayuan setan." Kembali Rendra menunduk lesu. Hatinya sekarang sudah tercabik-cabik. Dengan suara parau menahan tangis Rendra berucap. "Bu..., Rendra masih ingat pelajaran agama sewaktu SMA dulu, kalau orang yang tidak boleh dinikahi itu ada empat belas macam. Sebanyak tujuh macam diharamkan karena keturunan, yang dua macam karena sesusuan, yang empat macam karena hubungan perkawinan, dan yang satu macam lagi karena dikumpulkan."

"Ibu tahu itu anakku, cuma adat kita ini mengkhawatirkan hal itu kalau nantinya terjadi perkawinan sedarah. Bukankah kamu sendiri tahu kalau dari yang tujuh macam itu, satu di antaranya yang tidak boleh dinikahi adalah Ibu dan seterusnya ke atas (Ibunya Ibu dan Ibunya Bapak). Jadi takutnya nanti kalau Indah masih satu moyang sama kita. Makanya di adat tidak diperkenankan untuk mengawini orang yang memiliki suku yang sama." Kali ini hatinya yang cabik, teriris sudah.

Akhir-akhir ini, Rendra sangat sibuk buat mencari literatur-literatur adat mengenai suku, bertanya kepada orang-orang tua, bahkan teman sebaya dengannya tidak luput dari incaran pertanyaan yang sama.

Rendra juga melakukan tinjauan pustaka. Buku yang sudah kuning dengan sebuah sampul yang ber lambang model atap rumah gadang. Karangan H. Dj. Dt. Bandaro Lb. Sati. Dsn. Terbitan tahun 1988, dengan judul bagian depan yang panjang ("ALAM MINANG KABAU", TUTUA YANG BADANGA, WARIH NAN BAJAWEK. BARADAT KAPARIANGAN, BARAJO KAPAGARUYUNG) tidak dijelaskan mengenai perkawinan satu suku, yang tertulis di sana hanyalah kalau suku itu nama sebuah kampung.

Pembagian wilayahnya terjadi pada Nagari Pagaruyung. Di dalam wilayah tersebut ada tujuh buah suku dengan tujuh penghulu pucuk, empat penghulu negeri, dan tiga penghulu raja.

Adapun pendapat-pendapat dari orang yang ditanyainya, memiliki versi jawaban yang berbeda. Entah yang mana yang paling benar. "Pernikahan satu suku memang tidak dicantumkan di dalam Al-quran, namun tetap dilarang. Takutnya kalau nanti orang itu masih memiliki talian darah yang erat, seperti yang diharamkan di dalam ajaran agama Islam. Makanya sesepuh-sesepuh adat dahulu telah melarang perkawinan satu suku, sehingga orang-orang dahulu itu mengambil kesimpulan seperti itu. Pucuk kebenaran bertiang satu. Yang Esa hanyalah Allah. Adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah. Syarak mangato, adat mamakai. Alam takambang jadi guru." begitu pendapat haji Mahmud.

"Menurut gue, pernikahan satu suku itu sah-sah saja. Zaman udah berubah Man! Tidak ada lagi aturan semacam itu. Sekarang masanya demokrasi. Globalisasi man! globalisasi." ujar Anton. "Orang tuaku dulu pernah bercerita. Kalau suku itu awalnya adalah nama wilayah yang akan dipimpin oleh empat orang.

Masing-masing orang tersebut harus menembakkan busur panah sejauh mungkin. Di mana panah jatuh, di sanalah batas tanah negerinya, dan diberi nama sebuah suku. Maka, tidak ada hubungannya kalau pernikahan satu suku itu dilarang. Adat saja yang mungkin berlebih-lebihan." Sahut Zahari. "Setahuku, suku itu awal lahirnya dari sebuah rumah gadang. Satu suku, satu rumah gadang. Jadi, orang yang memiliki suku yang sama masih sekeluarga. Mungkin karena itulah perkawinan satu suku dilarang." selaToni.

"Menurut para ahli, orang yang memiliki talian darah tidak boleh saling menikahi. Karena penggabungan gen yang sama, akan mengakibatkan keburukan bagi keturunan gen selanjutnya. Bisa jadi keturunan selanjutnya akan menderita cacat. Makanya ditakutkan kalau satu suku masih di dalam keturunan gen yang sama. Tapi, kalau keturunannya sudah jauh ke bawah, seperti contoh kalau sudah tujuh turunan bahkan lebih, Aku rasa tidak apa-apa, karena penelitian tidak membuktikan kalau keturunannya sudah begitu jauh, masih memburukkan bagi keturunan selanjutnya." tambah Riza. "Mungkin pada zaman dahulu, dulu sekali. Suku itu nama sebuah kampung. sehingga sesama mereka sudah serasa keluarga sendiri, yang tua sudah dianggap kakak,

sehingga sesama mereka sudah serasa keluarga sendiri, yang tua sudah dianggap kakak, dan yang muda sudah dianggap adik. Makanya sesama mereka dilarang saling menikahi. Tidak etis rasanya." Imbuh Gegen.

"Perkawinan satu suku? Sebaiknya jangan kau lakukan. Dilarang adat nak! Kalau kau tetap melakukannya juga, kau akan didenda dan diusir dari kampung. Selama kau masih hidup, kau tidak memiliki kampung. Jadi, kalau orang-orang bertanya dimana kampungmu, apa yang hendak kau jawab?" cecar Pak Sinto." Rendra duduk di bangku taman. Pikirannya masih galau. Haruskah ia bertanya langsung pada pemuka adat? Ataukah ia harus mendobrak tradisi yang telah mengakar tersebut?

Dering telepon genggam mengusik lamunannya, dilihatnya panggilan masuk itu. Dari Indah. Sudah lima kali panggilan tak terjawab sedari tadi bersarang di telepon genggamnya. Ia ingin sekali menjawab panggilan masuk itu, karena merupakan panggilan dari sosok yang selalu terukir di hatinya. Tapi apalah daya, seperti kata pepatah, niat hati ingin memeluk bulan, tapi sayang tangan tak sampai. Kini tinggallah Rendra bersama suasana hatinya yang tercabik dan teriris. Tertumbuk halus. Beterbangan bersama debu jalanan.

HARI PERTAMA
PAK RIK SJP ALIAS PAK IKHSAN
MEMULAI KELAS MAHASISWA BARU
BELIAU AKAN MEMBERIKAN MATERI
DASAR KOMPUTER



KOMPUTER
BERASAL
DARI KATA
CUMPUTE
YANG BERARTI
ALAT HITUNG



SEKARANG PERKEMBANGAN KOMPUTER INI
SUNGGUH SANGAT PESAT,
BAHKAN TANPA KOMPUTER SEKARANG
RASANYA ADA YANG KURANG.
SIAPA YANG TAHU APA SAJA
MANFAAT DARI KOMPUTER??!!



MAIN GAME PAK!

NONTON
TIK-TOK PAK!!!

CHATING-AN
DENGAN
GEBETAN PAK!



Perampungan Pembangunan Masjid Jami'atul 'Ilmi Politeknik Negeri Padang

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sulaiman telah menceritakan kepadaku Ibnu Wahb telah mengabarkan kepadaku 'Amru bahwa Bukair menceritakan kepadanya, bahwa 'Ashim bin 'Umar bin Qatadah menceritakan kepadanya, bahwa dia mendengar 'Ubaidullah Al Khaulani mendengar 'Utsman bin 'Affan berkata di tengah pembicaraan orang-orang sekitar masalah pembangunan masjid Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, ia katakan, "Sungguh, kalian telah banyak berbicara, padahal aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa yang membangun masjid -Bukair berkata, "Menurutku beliau mengatakan- karena mengharapkah ridha Allah, maka Allah akan membangun untuknya yang seperti itu di surga." (H.R. Bkhari No. 431)

**Ayo Bersama
Bangun Rumah di Surga**



Salurkan Donasi Anda:

BNI **BSI** BANK SYARIAH
INDONESIA
0717295285 7182251814

Contact Person
Pengurus
0822-8800-8199

Atas nama Masjid Jami'atul 'Ilmi

Kampus Politeknik Negeri Padang
Limau Manis Kecamatan Pauh, Kota Padang
Provinsi Sumatera Barat 25164